

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS MASALAH
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KREATIVITAS DAN
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA POKOK
BAHASAN HIDROLISIS GARAM**

Nazhimah Bey Nasution (NIM 4103331034)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tumbuhkembangnya karakter kreativitas dan peningkatan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif berbasis masalah dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan hidrolisis garam. Serta untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran kooperatif berbasis masalah diterapkan pada pokok bahasan hidrolisis garam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 3 Medan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yang diambil secara acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel serta lembar observasi karakter kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (sig. $0,000 < 0,05$) yaitu terdapat perbedaan yang signifikan tumbuhkembangnya kreativitas siswa yang diajarkan dengan model kooperatif berbasis masalah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan hidrolisis garam. Pada (sig. $0,014 < 0,05$) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran kooperatif berbasis masalah dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan hidrolisis garam. Peningkatan hasil belajar pada kelas pembelajaran kooperatif berbasis masalah (eksperimen 1) sebesar 66,9 % dan peningkatan hasil belajar pada kelas pembelajaran kooperatif tipe STAD (eksperimen 2) sebesar 60,42 %. Adapun efektivitas pembelajaran dari pembelajaran kooperatif berbasis masalah sebesar 9,69%.

Kata Kunci : Pembelajaran kooperatif berbasis masalah, hidrolisis garam